

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN**

Video dengan konten pembelajaran di YouTube memang sangat mempermudah bagi pengajar maupun mahasiswa untuk mendapatkan materi yang menarik dan beragam. Keterbiasaan mahasiswa dalam mengakses media sosial YouTube menjadi salahsatu pintu yang dapat dilalui oleh para pengajar untuk membagikan konten pembelajaran di Youtube. Namun, keberagaman konten yang ada di YouTube ternyata belum menjamin ketersediaan setiap materi bagi mahasiswa, terutama pada materi perkuliahan umum yang dipelajari oleh mahasiswa dari prodi tertentu, salahsatunya adalah materi perkuliahan Desain Elementer untuk mahasiswa prodi film dan televisi. Pengalaman belajar desain elementer pada setiap prodi di ISI Yogyakarta memiliki pendalaman dan karakternya masing-masing sesuai dengan minat, bakat mahasiswa dan capaian pembelajarannya. Diperlukan pendekatan yang berbeda sesuai dengan RPS pada masing-masing prodi. Sehingga, perlu adanya video konten pembelajaran bagi mahasiswa prodi film dan televisi ISI Yogyakarta yang sesuai dengan karakter, minat dan capaian agar pengalaman belajar mahasiswa lebih optimal. Selain itu diharapkan perancangan konten pembelajaran desain elementer ini tidak hanya bagi mahasiswa film dan televisi di ISI Yogyakarta, tetapi juga untuk calon mahasiswa dan pembelajar mandiri di bidang film dan televisi.

Perancangan konten diformat dengan program feature pada program televisi yang syarat akan keilmuan dengan penyajian yang populer, sehingga nyaman disimak dan menghibur, sehingga karakteristik ini cocok diterapkan dalam video pembelajaran. karakteristik yang ada pada program feature adalah kreatifitas, informatif, menghibur, timeless dan subjektifitas. Karakter-karakter tersebut bila diterapkan dengan baik pada video konten pembelajaran desain elementer dapat

mewujudkan konten yang sangat menarik untuk diikuti dan disimak, sehingga tidak membuat mahasiswa bosan.

Ranarupa adalah sebuah channel YouTube yang membahas prinsip desain elementer dan mengupas teori beserta dengan tutorial latihan dalam pembelajaran desain elementer bagi calon mahasiswa, mahasiswa maupun pembelajar mandiri di bidang film dan televisi. format program ini dibuat berdasarkan program feature televisi, karena program feature memiliki aspek-aspek yang dapat membuat konten dengan tayangan pembelajaran lebih menarik untuk disimak. Konten akan dibawakan oleh para pengajar Desain Elementer di Prodi Film dan Televisi untuk memberikan materi serta langkah-langkah tutorial sebagai pengalaman belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel Jurnal

- Firdhani, Aldhila Mifta, "Media Pembelajaran Berbasis Video Konten YouTube pada Mata Kuliah Sejarah Musik Materi Musik Kuno," *Grenek Music Journal*, Volume 10, hal 29-45, 2021.
- Ivan, Januar; Waspada, Agung Eko Budi; Jasjfi, Elda Franzia, "Perancangan Desain Video Materi Pembelajaran Untuk Mahasiswa DKV dalam Media Digital YouTube." *Jurnal Seni dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, Volume 3, hal 257-283, 2021.
- Murtiningsih; Latif, Hanif Abdul, "Pengembangan Media Pembelajaran Daring Audio Visual Melalui YouTube Prosedur Keperawatan Maternitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jakarta." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Volume 9, hal 302-309, 2021.
- Rahmawan, Detta; Mahameruaji, Jimi N.; Alnashava. J., Precious, "Potensi YouTube sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda," *EduLib (Jurnal ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia)*, Volume 8 No. 1, hal 18-98, 2018.

### Buku

- Broadwell, David; Thompson, Kristin; Smith, Jeff (2013), *Film Art: An Introduction*, Mc Graw Hill Education, United States of America.
- Moleong, Lexy J. (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moleong, Lexy J. (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Naratama (2004), *Menjadi Sutradara Televisi*, Grasindo, Jakarta.
- Pratista, Himawan (2008), *Memahami Film*, Homerian Pustaka, Yogyakarta.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi (2009), *NIRMANA Elemen-elemen Seni dan Desain*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Sastro Subroto, Darwanto (2008), *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Set, Soni (2008), *Menjadi Perancang Program Televisi Profesiaonal*, ANDI, Yogyakarta.

V. Mascelli, Joseph (1977). *The Five C's Of Cinematography*, California: Cinegraphic Publications.

Vaughan, Tay. (2014), *Multimedia: How it Works*, Mc Graw Hill Education, United States of America.

Ward, Peter (2003), *Picture Composition for Film and Television*, Focal Press, Oxford.

Wibowo, Fred (1997), *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Wibowo, Fred (2009), *Teknik Produksi Program Televisi*, Pinus Book Publisher, Yogyakarta.

### **Sumber Online**

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-warna-tersier/22837>. Diakses 5 Oktober 2022.

<https://matob.web.id/note/pengertian-warna-primer-sekunder-dan-tersier/>. Diakses 5 Oktober 2022.

Channel YouTube Her86m2

<https://www.YouTube.com/watch?v=47-Vw5dz9GM>. Diakses 14 Juli 2022

Channel YouTube Valerie Lin

<https://www.YouTube.com/watch?v=FfSFvIIvGz0&t=268s>. Diakses 14 Juli 2022

Channel YouTube Kelogsloops

<https://www.YouTube.com/watch?v=Vpar-ZWAgWY&t=87s>. Diakses 14 Juli 2022

Perancangan Konten Youtube sebagai Media Pembelajaran Prinsip Desain Elementer Prodi Film dan Televisi